

## ABSTRAK

Habib Akbar Al Apdolah: Bentuk *Munāsabah* Antar Surat pada Juz 30 dalam Tafsir *al-Marāghī*.

Pengetahuan tentang *munāsabah* sangat diperlukan untuk memahami keserasian kosakata, kandungan, makna yang tersurat dan tersirat, hingga susunan kalimat dan keindahan bahasa. *Munāsabah* adalah ilmu yang membahas tentang hubungan antar ayat dan antar surah dalam Alquran. Pada realitanya ada ulama yang menolak dan mendukung keberadaan *munāsabah*. Ahmad Mustafa al-Maraghi adalah salah satu ulama abad modern yang mendukung dan menggunakan *munāsabah* dalam menafsirkan Alquran. Sebagaimana dalam tafsirnya yang bernama *Tafsīr al-Marāghī*.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk *munāsabah* antar surat pada juz 30 dalam *Tafsīr al-Marāghī* (surat *al-Nabā'* sampai surat *al-Ghāsyiyah*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk *munāsabah* antar surat yang digunakan oleh Ahmad Mustafa al-Maraghi dalam menafsirkan Alquran.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan teknik pencarian data kepustakaan dan jenis data yang digunakan yaitu kualitatif. Sumber primer penelitian ini kitab *Tafsīr al-Marāghī* dan sumber sekunder penelitian ini buku-buku, jurnal, skripsi, tesis yang berkerkaitan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Ahmad Mustafa al-Maraghi menggunakan *munāsabah* antar surat dengan bentuk yang tidak konsisten, terkadang menerapkan *munāsabah* antar surat dengan surat sebelumnya oleh dua bentuk *munāsabah*, al-Maraghi juga memperkuat *munāsabah* dengan mencantumkan hadis yang berkaitan. Adapun bentuk *munāsabah* antar surat dalam kitab *Tafsīr al-Marāghī* pada juz 30 (*al-Nabā'-al-Ghāsyiyah*) yaitu: bentuk *munāsabah* antar surat *al-Nabā'* dan *al-Nāzi'āt* terletak pada pertengahan surat dengan awal surat sesudahnya. Bentuk *munāsabah* antar surat *al-Nāzi'āt* dan *'Abasa* terletak pada akhir surat dengan pertengahan surat sesudahnya. Bentuk *munāsabah* antar surat *'Abasa* dan *al-Takwīr* terletak pada akhir surat dengan awal surat sesudahnya. Bentuk *munāsabah* antar surat *al-Takwīr* dan *al-Infithār* terletak pada awal surat dengan awal surat sesudahnya. Bentuk *munāsabah* antar surat *al-Infithār* dan *al-Muthaffifīn* terletak pada pertengahan surat dengan pertengahan surat sesudahnya. Bentuk *munāsabah* antar surat *al-Muthaffifīn* dan *al-Insyiqāq* terletak pada pertengahan surat dengan pertengahan surat sesudahnya. Bentuk *munāsabah* antar surat *al-Insyiqāq* dan *al-Burūj* terletak pada akhir surat dengan pertengahan surat sesudahnya. Bentuk *munāsabah* antar surat *al-Burūj* dan *al-Thāriq* terletak pada awal surat dengan awal surat sesudahnya dan antar akhir surat dengan akhir surat sesudahnya. Bentuk *munāsabah* antar surat *al-Thāriq* dan *al-A'lā* terletak pada pertengahan surat dengan awal surat sesudahnya. Bentuk *munāsabah* antar surat *al-A'lā* dan *al-Ghāsyiyah* terletak pada pertengahan surat dengan awal surat sesudahnya.